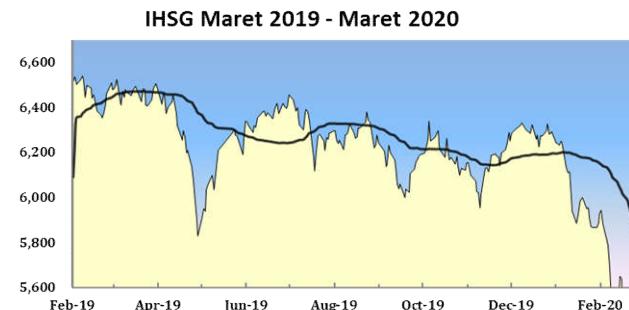


Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -2.83%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (4,220-4,475)

Today's Info

- Melemahnya Rupiah Tidak Mempengaruhi EXCL
- Pendapatan AKRA Turun 7,8%
- Laba PPRO Turun 27,28%
- UCID Pasarkan Masker Baru
- Laba PTTP turun 38%
- Laba KRAS Terhambat Depresiasi Rupiah



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	8,311	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,107	4,220	4,410
Frequency (Times)	464,071	4,125	4,475
Market Cap (Trillion IDR)	5,011	4,050	4,550
Foreign Net (Billion IDR)	(258.47)		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom	Stop Loss/Buy Back
		Fishing	Back
BMRI	S o S	4,950-4,800	5,550
BBCA	B o W	26,000-27,000	23,400
UNTR	B o W	14,500-15,000	12,100
INKP	S o S	3,650-3,550	4,300
MAPI	S o S	510-494	620

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.27	2,825
SHAREHOLDERS MEETING			
Stocks	Date	Agenda	
BDMN	23 Mar	AGM	
BJBR	24 Mar	AGM	
WTON	26 Mar	AGM	
ITMG	30 Mar	AGM	
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
RIGHT ISSUE		
Stocks	Ratio O : N	IDR Cum

IPO CORNER			
IDR (Offer)			
Shares			
Offer			
Listing			

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,330.67	-126.08	-2.83%
Nikkei	16,726.55	-284.98	-1.68%
Hangseng	22,291.82	-971.91	-4.18%
FTSE 100	5,080.58	-214.32	-4.05%
Xetra Dax	8,441.71	-497.39	-5.56%
Dow Jones	19,898.92	-1338.46	-6.30%
Nasdaq	6,989.84	-344.94	-4.70%
S&P 500	2,398.10	-131.09	-5.18%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	24.88	-3.9	-13.40%
Oil Price (WTI) USD/barel	20.37	-6.6	-24.42%
Gold Price USD/Ounce	1495.88	29.0	1.97%
Nickel-LME (US\$/ton)	11318.50	-389.5	-3.33%
Tin-LME (US\$/ton)	13578.00	-645.3	-4.54%
CPO Malaysia (RM/ton)	2321.00	-4.0	-0.17%
Coal EUR (US\$/ton)	49.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	66.50	0.2	0.30%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15,223.00	50.0	0.33%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,719.3	-0.47%	8.19%
MD Asset Mantap Plus	1,364.8	-0.26%	0.00%
MD ORI Dua	2,217.4	-0.54%	8.83%
MD Pendapatan Tetap	1,266.0	-0.74%	0.00%
MD Rido Tiga	2,515.2	-0.59%	10.37%
MD Stabil	1,279.5	-3.75%	4.39%
ORI	1,756.4	-1.90%	-24.48%
MA Greater Infrastructure	804.3	-3.52%	0.00%
MA Maxima	684.8	-2.54%	0.00%
MA Madania Syariah	969.5	-0.68%	-4.90%
MD Kombinasi	565.4	-1.56%	0.00%
MA Multicash	1,558.8	0.02%	6.58%
MD Kas	1,668.1	0.02%	14.05%

Harga Penutupan 18 Maret 2020

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -2.83%. IHSG melemah -2.83% ke 4,330 pada penutupan perdagangan kemarin. Seluruh indeks sektoral terkoreksi dengan penurunan terbesar pada indeks sektor infrastruktur sebesar 3.85%. Pelemahan IHSG tersebut seiring dengan pelemahan nilai tukar Rupiah menyusulnya meluasnya penyebaran virus corona baik di Indonesia maupun dunia dan minimnya sentimen positif. Pelaku pasar mencemaskan dampak terhadap ekonomi dan beralih ke aset safe haven.

Wallstreet ditutup melemah dengan indeks DJIA turun -6.30%, S&P 500 turun 5.18% dan Nasdaq Composite turun -4.70%. Pelemahan Wallstreet terjadi karena dampak meluasnya pandemi virus corona yang dapat melumpuhkan aktivitas ekonomi. Rencana stimulus yang diberikan pemerintahan trump tak mampu meredamkan panic selling terhadap investor

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (4,220-4,475). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 4,330. Kegagalan indeks bertahan di atas 4,550 berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level yang berada 4,220 hingga 4,125. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level terdekat di 4,410. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, dengan kecenderungan kembali melemah.

Today's Info

Melemahnya Rupiah Tidak Mempengaruhi EXCL

- Emiten telekomunikasi PT XL Axiata Tbk. menilai pelemahan nilai tukar rupiah hingga ke atas level Rp15.000 per dolar AS tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perseroan signifikan seiring dengan minimnya penggunaan dolar AS dalam operasional perusahaan.
- Adapun, pada tahun ini EXCL mengalokasikan *capital expenditure (capex)* sebesar Rp7,5 triliun. Sebesar 80 persen dari dana tersebut difokuskan untuk meningkatkan akses frekuensi radio seperti menambah jaringan 4G di wilayah-wilayah dan meningkatkan *bandwidth* dan sisanya akan dimanfaatkan untuk memperbarui sistem IT baik kepada pelanggan maupun untuk internal.
- Berdasarkan laporan keuangan 2019, perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp43,6 triliun, yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp21,29 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp22,31 triliun. (Sumber : bisnis.com)

Pendapatan AKRA Turun 7,8%

- Distributor BBM, bahan kimia dasar dan penyedia layanan logistik & *supply chain* di Indonesia yakni PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mengalami penurunan pendapatan menjadi Rp 21,70 triliun sepanjang tahun lalu atau turun 7,81% dari pendapatan pada 2018 sebesar Rp 23,54 triliun
- Pendapatan dari bisnis BBM lebih rendah sebesar 8% menjadi Rp 15,74 triliun lantaran *average selling price (ASP)* yang lebih kecil. Volume BBM industri terus meningkat secara tahunan sementara penjualan BBM bersubsidi lebih rendah.
- Begitu juga untuk penjualan bahan kimia yang mengalami penurunan sebesar 16% menjadi Rp 4,46 triliun pada 2019 karena ASP lebih rendah, sementara secara volume naik sebesar 3%.
- Sedangkan, pendapatan dari lini bisnis logistik tumbuh 34% secara tahunan menjadi Rp 796 miliar dengan pendapatan yang lebih tinggi dari pengoperasian pelabuhan dan pendapatan dari tangki penyimpanan (sumber : Kontan.co.id)

Today's Info

Laba PPRO Turun 27,28%

- Kinerja keuangan PT PP Properti Tbk (PPRO) turun sepanjang tahun lalu. Anak usaha PT PP Tbk (PTPP) ini mencatat penurunan pendapatan dan laba bersih sepanjang masing-masing 1,56% dan 27,28%.
- Berdasarkan laporan keuangan PPRO yang dipublikasikan Rabu (18/3), pendapatan PPRO sepanjang 2019 sebesar Rp 2,51 triliun. Capaian tersebut turun 1,56% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 2,55 triliun.
- Penurunan pendapatan tersebut diikuti oleh penurunan beban pokok penjualan sebanyak 2,04% dari Rp 1,96 triliun di akhir 2018 menjadi Rp 1,92 triliun. Laba kotor PPRO pun turun tipis 1,63% secara tahunan menjadi Rp 580,93 miliar.
- Tapi, PPRO mencatatkan kenaikan beban keuangan dari Rp 63 miliar menjadi Rp 73,63 miliar di akhir Desember 2019 lalu. Kemudian pada pos bagian laba ventura bersama dan asosiasi PP Properti mencatatkan rugi Rp 14,61 miliar dibandingkan dengan tahun lalu yang mencatatkan laba Rp 3,68 miliar.
- Selanjutnya, PP Properti mencatatkan revaluasi aset yang jauh lebih kecil sebesar Rp 26,84 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 107,4 miliar. Akibatnya, laba bersih PPRO turun 27,28% menjadi Rp 342,69 miliar dibandingkan secara tahunan sebesar Rp 471,25 miliar. (Sumber : Kontan.co.id)

UCID Pasarkan Masker Baru

- PT Uni-Charm Indonesia Tbk. (UCID) akan memasarkan produk masker baru di tengah meningkatnya kebutuhan pelindung pernapasan akibat wabah virus corona atau Covid-19 di Indonesia. Produk masker yang disebut protect pollution mask itu sebelumnya dikhususkan untuk pasar Jepang. Namun di tengah meningkatnya permintaan akan produk masker, perusahaan berkomitmen menghadirkan produk masker ini mulai April mendatang di Tanah Air secara bertahap.
- Untuk satu pak ukuran medium maka masyarakat akan mendapatkan 2 pieces masker dengan harga retail Rp9.500 dan dapat dibeli di gerai mini market terdekat mulai bulan April mendatang secara bertahap. Masker ini disebutkan terdiri dari 3 lapisan dimana lapisan kedua merupakan filter yang dapat mencegah partikel kecil (PM 2.5). Keunggulan lainnya masker ini dapat digunakan serta nyaman bagi perempuan berhijab.
- Pasar masker sekali pakai (disposable mask) di Indonesia diyakini akan terus berkembang. Perusahaan akan memfokuskan edukasi terhadap penggunaannya jenis masker ini melalui saluran digital menyesuaikan trend yang ada pada target pasar perseroan. (Sumber : emitennew.com)

Today's Info

Laba TPP Turun 38%

- PT PP Tbk (PTPP) sepanjang 2019 mengalami penurunan pendapatan sebesar 1,83% menjadi Rp 24,66 triliun, serta laba bersih yang turun 38,06% dari Rp 1,5 triliun menjadi Rp 930,32 miliar.
 - Penurunan pendapatan tersebut disebabkan banyak kontrak baru di tahun lalu yang didapatkan pada kuartal tiga sehingga capaian tidak maksimal. Selain itu, penurunan pendapatan disebabkan oleh turunnya pendapatan di segmen *engineering, procurement and contractor* (EPC).
 - Pada tahun 2019 pendapatan EPC mencapai Rp 2,9 triliun sedangkan pendapatan EPC di 2018 sebesar Rp 4,1 triliun sehingga terdapat penurunan sebesar 27%.
 - Selain itu penurunan laba bersih juga disebabkan oleh beberapa proyek investasi PTPP yang beroperasi di tahun 2019 sehingga masih membukukan rugi yang terkonsolidasi ke induk, beberapa proyek konstruksi *joint operation* (JO) besar seperti Bandara Kulonprogo (New Yogyakarta Internasional Airport) sudah memasuki tahap akhir sehingga laba yang terkonsolidasi ke induk menurun, dan biaya bunga bank mengalami kenaikan sebagai dampak atas kebijakan investasi yang meningkat di 2019.
- (Sumber : kontan.co.id)

Laba KRAS Terhambat Depresiasi Rupiah

- Direktur Utama Krakatau Steel (KRAS) Silmy Karim mengatakan bahwa sejatinya sampai dengan Februari perseroan telah mencatatkan laba. Namun demikian, dengan adanya pelemahan nilai tukar rupiah, hal ini diprediksi akan memberi dampak negatif.
- Selain depresiasi, perseroan juga tengah memikirkan langkah antisipasi menghadapi wabah COVID-19 atau virus corona. Pandemi global ini diprediksi akan berimbas pada penurunan permintaan baja di dalam negeri.
- Kabarnya pemerintah akan menurunkan harga gas untuk tujuan industri menjadi US\$6 per MMBTU, hal ini akan membantu KRAS dalam meningkatkan daya saing. Hal ini penting untuk mengantisipasi penurunan konsumsi akibat penurunan ekonomi karena virus corona
- Pada tahun ini perseroan tengah berfokus untuk memperbaiki kinerja keuangan dengan menargetkan total *earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization* (EBITDA) sekitar US\$120 juta—US\$150 juta. Perseroan juga berupaya menurunkan biaya operasi perbulan dari US\$18 juta ke US\$16,5 juta. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

Laba SMGR Turun 22.3% di 2019

- Tahun lalu, PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 22,3% menjadi Rp 2,39 triliun, namun pendapatan SMGR mengalami kenaikan. Sepanjang 2019, SMGR membukukan pendapatan Rp 40.36 triliun atau naik 31,55% dari pendapatan periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya Rp 30.68 triliun.
- Turunnya laba bersih hingga 22,3% dinilai akibat membengkaknya beban bunga yang lebih tinggi. Melansir laporan keuangan, tahun lalu Beban keuangan SMGR melesat 234,2% menjadi Rp 3,20 triliun karena meningkatnya utang untuk akuisisi Solusi Bangun Indonesia
- Sementara pendapatan bersih yang mencapai Rp40,4triliun atau naik 31,5% didukung oleh kenaikan harga jual dan volume penjualan semen karena konsolidasi dengan Solusi Bangun Indonesia (SMCB).
- Melansir laporan penjualan SMGR, sepanjang 2019 emiten konstituen Indeks Kompas100 ini menjual 42,61 juta ton semen. Penjualan ini meliputi penjualan Semen Indonesia (30,48 juta ton) Thang Long Cement Joint Stock Company/TLCC (2,21 juta ton), dan SMCB (10,85 juta ton)
- SMGR juga berhasil mengukuhkan posisi sebagai jawara *market share* (pangsa pasar) semen nasional. Melansir data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), pangsa pasar SMGR dan SMCB sepanjang 2019 mencapai 53,4%. (Sumber : Kontan.co.id)

ACST Terima Rp5,5 Triliun dari Pembayaran Japex II

- PT Acset Indonusa Tbk. mendapatkan Rp5,5 triliun dari pembayaran proyek jalan tol layang Jakarta—Cikampek (Japek) II yang sudah mulai beroperasi sejak akhir tahun lalu yang mana akan meningkatkan performa arus kas dan modal kerja perseroan ke depan
- Perseroan mendapatkan arus kas masuk tersebut dari hasil kerja sama operasi (KSO) dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pembayaran dari anak usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk. tersebut telah didapatkan pada pekan lalu, tepatnya Kamis, 12 Maret 2020.
- Pembayaran ini baru mencakup 95 persen dari keseluruhan nilai proyek Japek II. Sisa pembayaran sebesar 5 persen atau sekitar Rp600 miliar akan dilaksanakan pada tahapan selanjutnya, sesuai dengan kesepakatan di antara ketiga belah pihak. (Sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.

DAILY INFO

19 Maret 2020